

## BAB V

### HASIL RANCANGAN

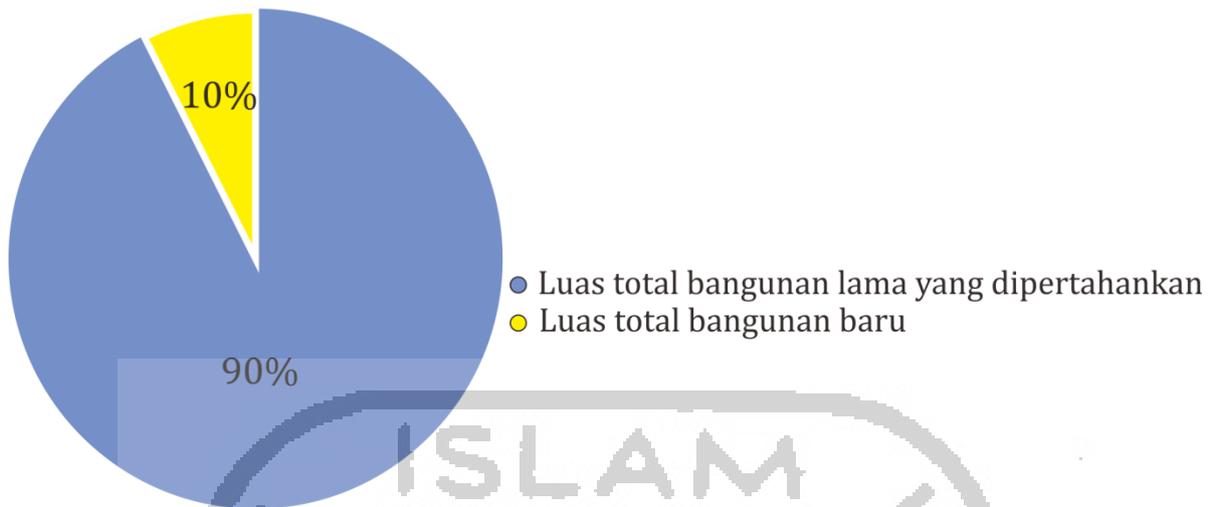
#### 5.1 Deskripsi Proyek

D.I.Yogyakarta salah satu merupakan kota yang memiliki banyak wisata dan kesenian budaya yang merupakan pada setiap tahunnya jumlah wisatawan baik dari lokal maupun mancanegara yang berkunjung terus mengalami peningkatan di Indonesia. Khususnya kawasan yang strategis untuk wisatawan di D.I.Yogyakarta adalah Kawasan Condongcatur. Pada kawasan Condongcatur terkenal sebagai kawasan yang menyediakan berbagai jenis kuliner pagi maupun malam hari di area Taman Kuliner Condongcatur. Selain itu kegiatan masyarakat sekitar juga cukup kreatif dengan adanya perlombaan kesenian yang mampu menjadi daya tarik wisatawan dan sekaligus bisa meningkatkan sektor pariwisata kesenian dan kuliner.

Pada Pusat Kuliner dan *Amphitheater* adalah tempat yang dimana untuk mewadahi kegiatan perdagangan dibawah pengawasan Pemda dan menikmati kuliner serta area untuk berkumpul, pelatihan dan menonton pertunjukan yang di *amphitheater* sekaligus bisa menjadi daya tarik pengunjung maupun wisatawan di area taman kuliner Condongcatur. Pada pusat kuliner dan *amphitheater* terdiri dari kios-kios kuliner, area makan dan area pertunjukan didalam satu tempat. Pengunjung bisa dapat menikmati berbagai jenis kuliner dari pagi sampai malam hari di area kuliner tersebut sekaligus juga bisa menonton pertunjukan yang telah diselenggarakan. Spesifikasi proyek Redesain Taman Kuliner Condongcatur antara lain :

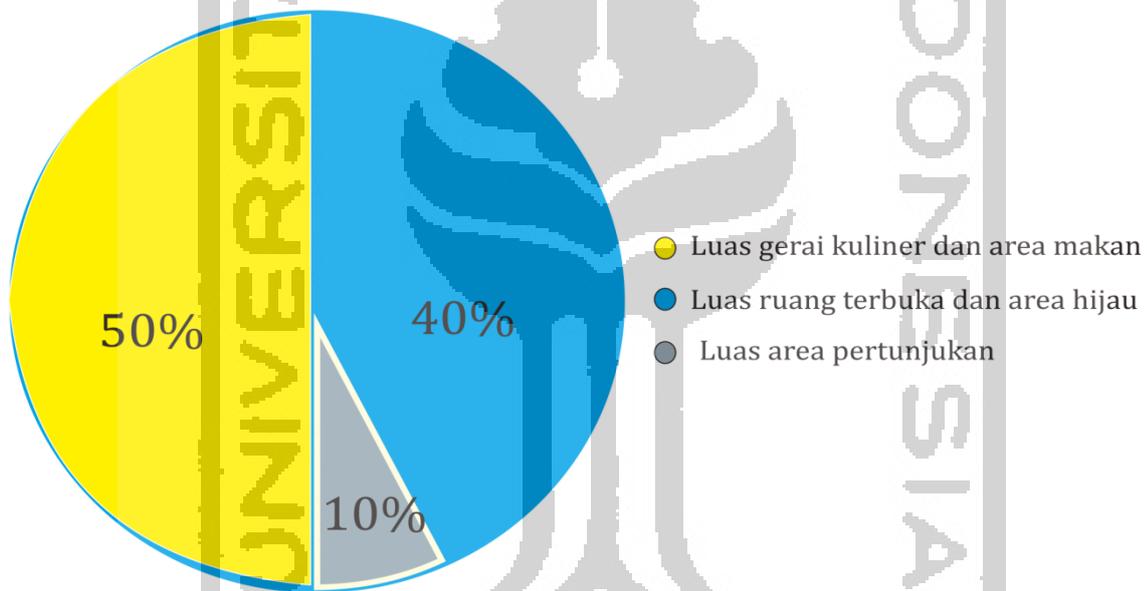
#### 5.2 Property Size

Fungsi	: Pengembangan Pusat Kuliner di Kawasan Taman Kuliner Condongcatur
Lokasi	: Jalan. Anggajaya III, Dusun Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Luas site keseluruhan kawasan	: 15.000 m <sup>2</sup> / 1,5 Ha
Luas site perancangan	: 5.846m <sup>2</sup>
Koefisiensi Dasar Bangunan (KDB)	: 32,3 %
Koefisiensi Lantai Bangunan (KLB)	: 1,888 m <sup>2</sup>



Tabel 5. 1 Luas Bangunan Lama dan Bangunan Baru

Sumber : Penulis, 2019



Tabel 5. 2 Perbandingan Antara Luas Tiap Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

### 5.3 Situasi



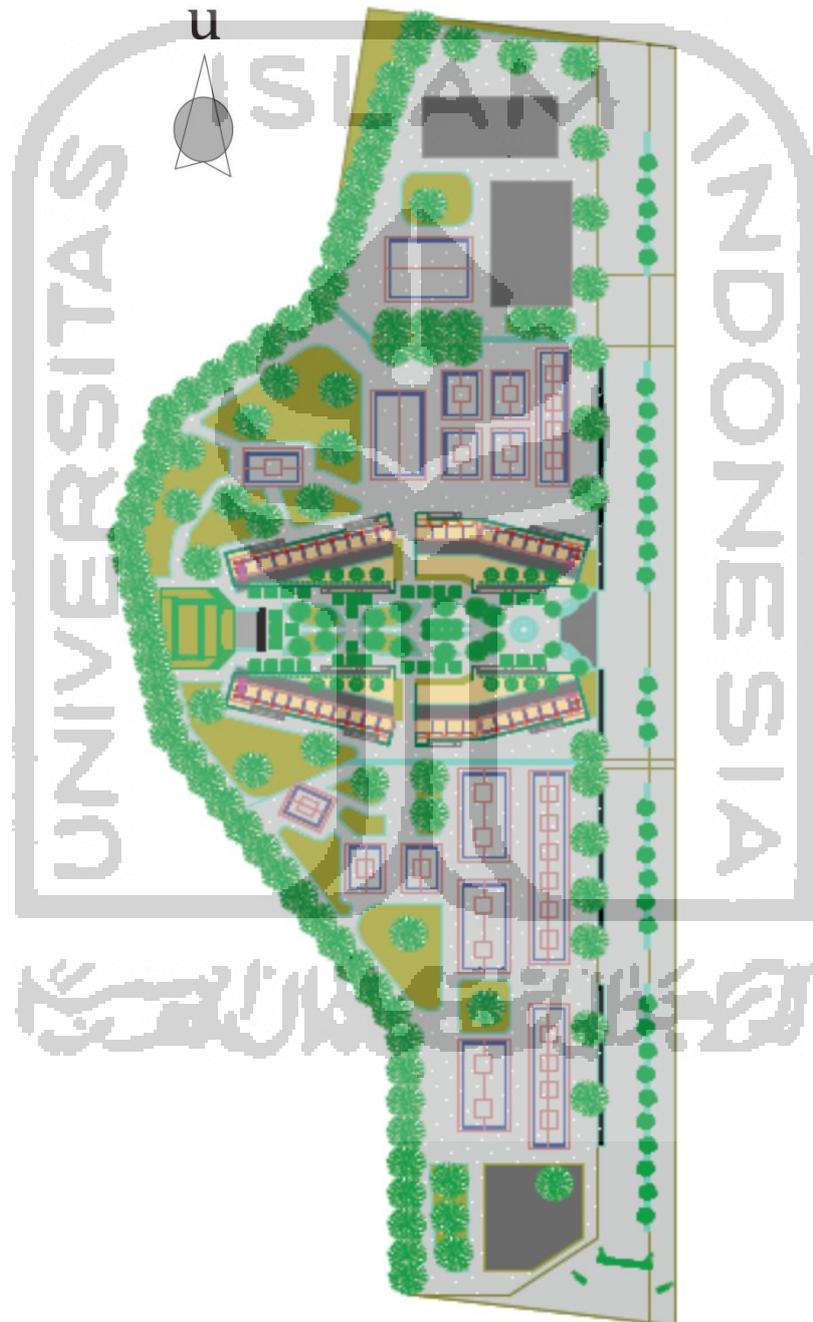
Gambar 5. 1 Situasi

Sumber : Penulis

Berdasarkan pada gambar situasi dibawah dapat disimpulkan penantaan massa bangunan utama dengan memanfaatkan massa bangunan pada eksisting dengan menggunakan pendekatan ruang publik kreatif serta dipertahankan bentuk pada massa bangunan kawasan sehingga tidak menjadi bangunan yang terpisah dari lingkungan eksistingnya yang merupakan penerapan dari arsitektur ruang publik

kreatif *sense of place*. Terdapat juga massa bangunan baru yang bentuk massanya merupakan transformasi dari bangunan kondisi lingkungan eksisting yang merupakan fungsi sebagai bangunan untuk berkoneksi atau terintegrasi dan bisa menjadi massa bangunan dengan bentuk-bentuk yang mampu menjadi sebagai daya tarik bangunan bagi pengunjung maupun wisatawan.

#### 5.4 Siteplane



**Gambar 5. 2 Siteplane**

Sumber : Penulis, 2019

Pada gambar dibawah ini siteplane merupakan tampak dari denah yang dilengkapi dengan kondisi tampak lingkungan sekitar dalam site perancangan. Sehingga dapat dilihat kondisi pada hubungan, organisasi ruang dan sirkulasi pada antar massa bangunan untuk alur bagi pengunjung, pedagang, masyarakat dan pengelola yang sudah efektif. Melalui gambar pada siteplan dibawah menunjukkan bahwa antara masa bangunan dengan fungsi area kuliner dan *amphitheater* bisa saling terhubung dengan adanya akses pada terkoneksi antar masa bangunan yang berupa jalur pedestrian baik dari segi didalam bangunan maupun diluar bangunan yang merupakan penerapan dari konsep ruang publik kreatif sebagai *sense of place* yang ditransformasikan melalui jalur pedestrian yang biasa tidak hanya terkoneksi antara masa bangunan saja dengan melainkan adanya lingkungan eksistingnya. Tetapi selain dari itu setiap masa bangunan memiliki akses, untuk unsur privasi bagi pedagang maupun pengelola dan pengunjung juga tetap diperhatikan dengan adanya akses bagi pengelola maupun pedagang yang biasa tidak diakses oleh pengunjung secara langsung.

### 5.5 Denah

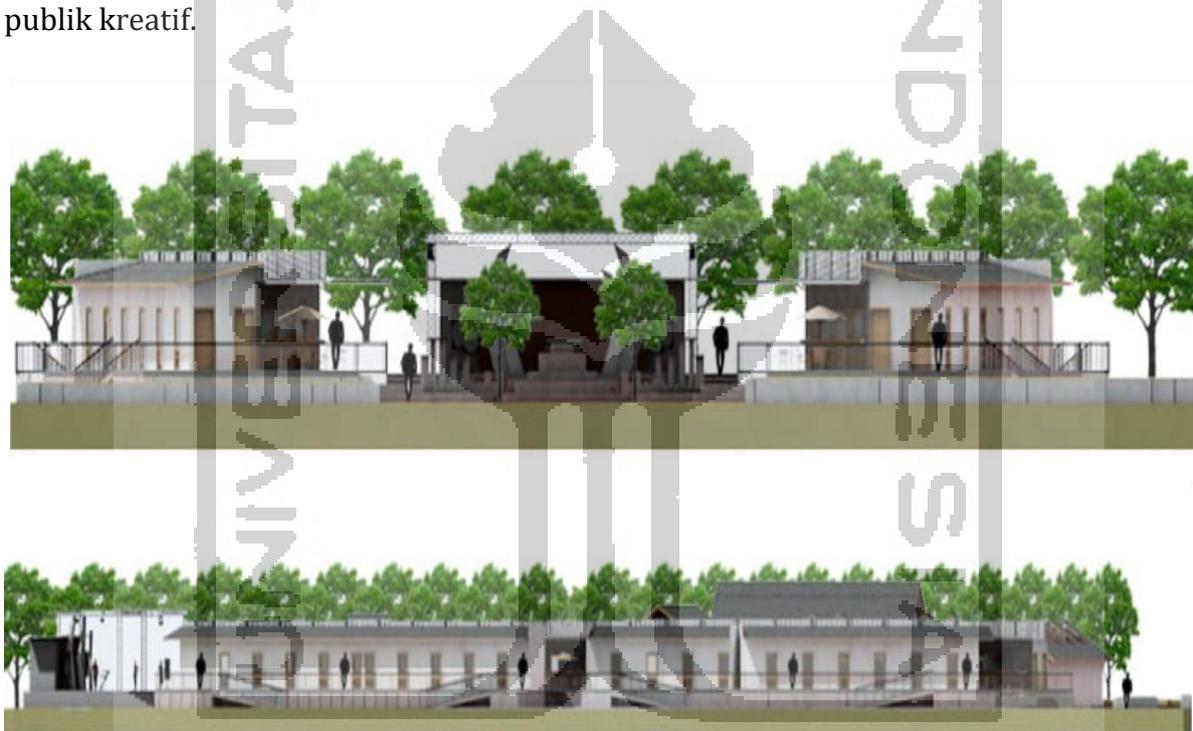
Denah adalah merupakan tampak atas yang berfungsi sekaligus juga untuk melihat tata letak ruang serta ketinggian dan elevasi ruang. Rancangan Redesain Taman Kuliner Condongcatur pada area kuliner terdiri dari beberapa bangunan yang memiliki denah yang berbeda-beda, diantaranya bangunan gerai kuliner, area makan, *amphitheater* dan ruang terbuka. Untuk area gerai makan memiliki elevasi ketinggian bangunan karena menyesuaikan kondisi eksisting yang memiliki kontur yang berbeda tetapi rancangan ini juga memikirkan untuk difabel dan barang bagi pedagang, maka dari itu rancangan ini memiliki ramp difabel berada dimuka bangunan dan ramp barang derada dibelakang bangunan supaya untuk memudahkan akses dari semuanya.





## 5.6 Tampak

Tampak adalah merupakan gambaran dari dua dimensi dari segi bangunannya yang terlihat dari luar bangunan. Redesain Taman kuliner Condongcatur dengan menggunakan konsep ruang publik kreatif pada bangunan pendukung. Maka dari secara visual bangunan area kuliner kembali memiliki sirkulasi yang terintegrasi supaya untuk memudahkan pengunjung memilih kuliner yang disukainya. Dan juga memiliki akses ruang terbuka atau area hijau supaya pengunjung bisa leluasa berinteraksi sesama pengunjung. Materialnya juga menyesuaikan transformasi dari bangunan eksisting sehingga memiliki *balance* atau keseimbangan yang menyatukan kesatuan dengan bangunan sekitar yang merupakan penerapan konsep dari ruang publik kreatif.



Gambar 5. 7 Tampak Kawasan Bangunan

Sumber : penulis, 2019



Gambar 5. 8 Tampak Utara Bangunan

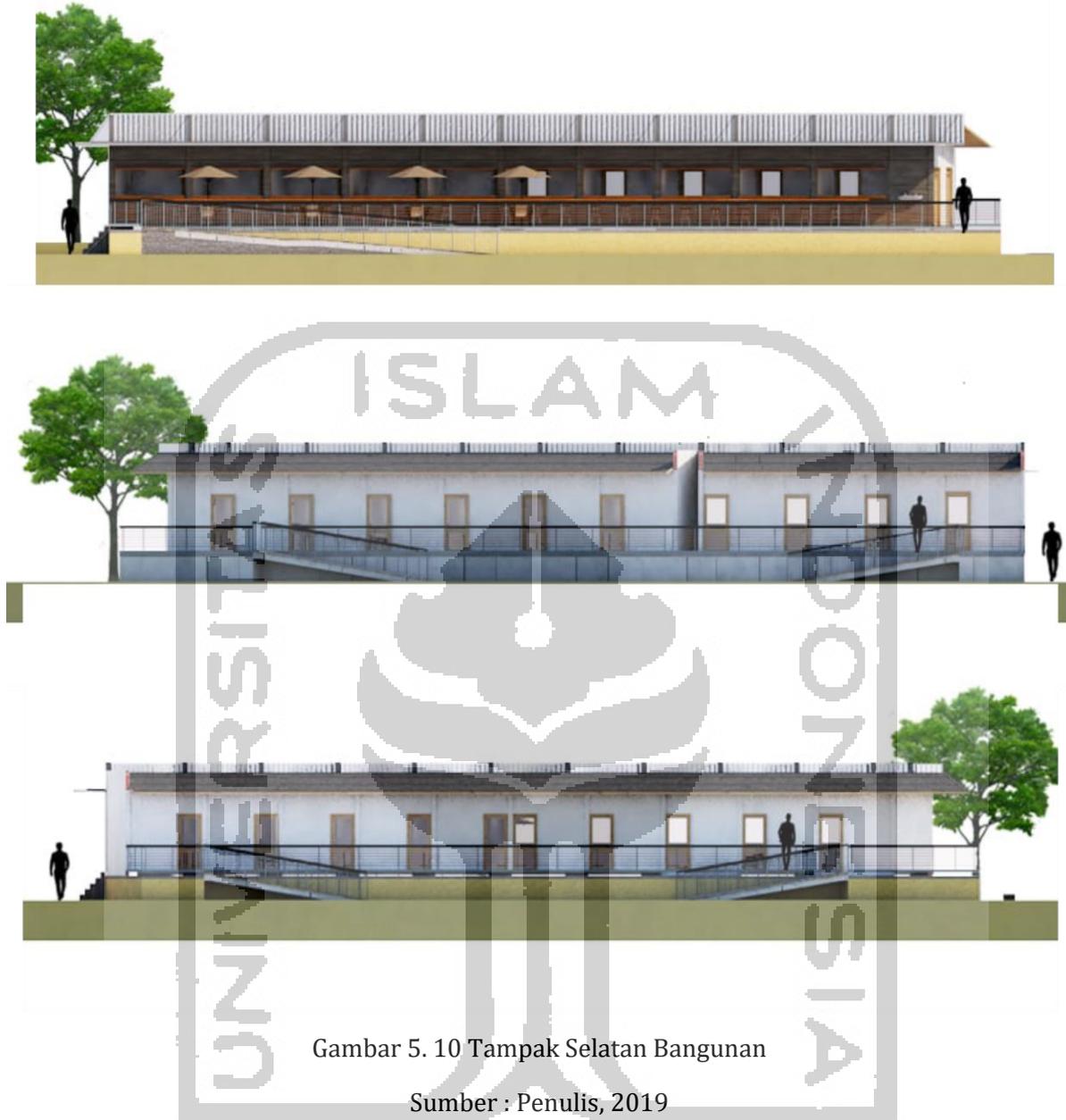
Sumber : Penulis, 2019

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

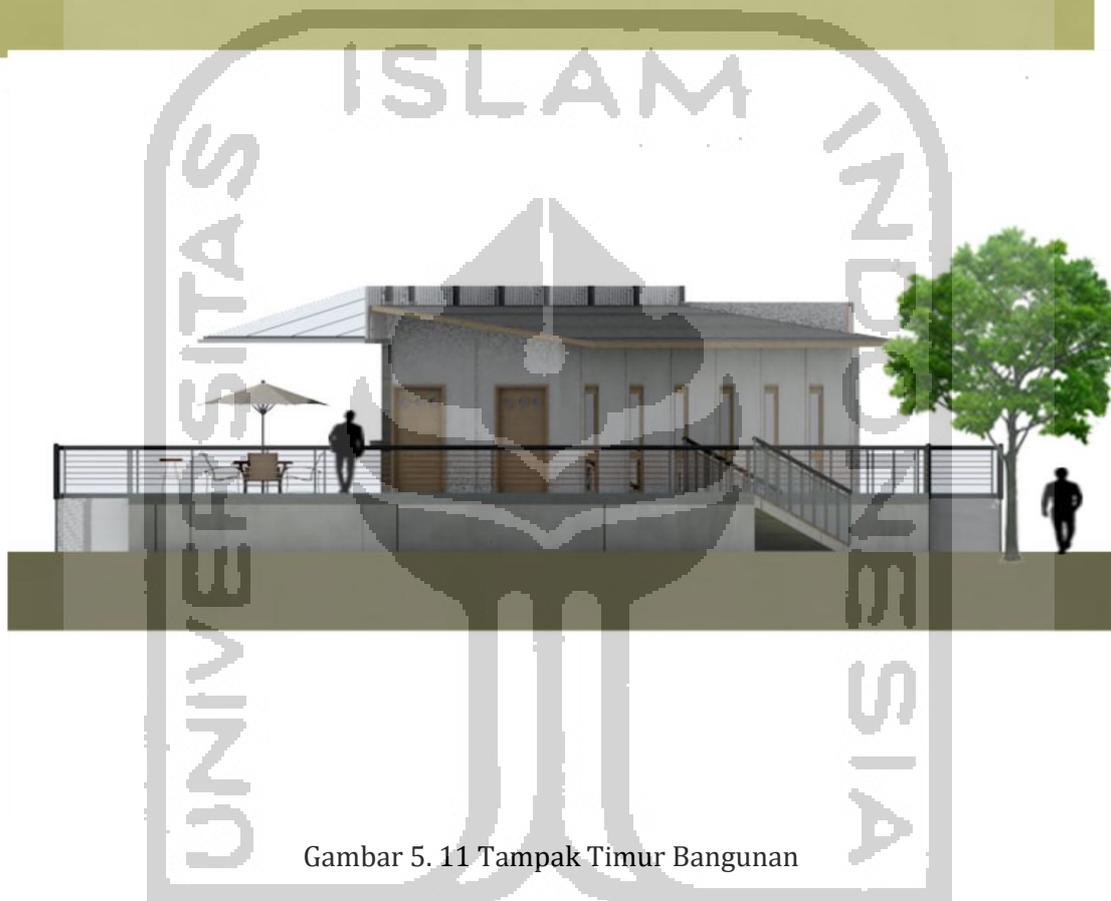


Gambar 5. 9 Tampak Barat Bangunan

Sumber : Penulis, 2019



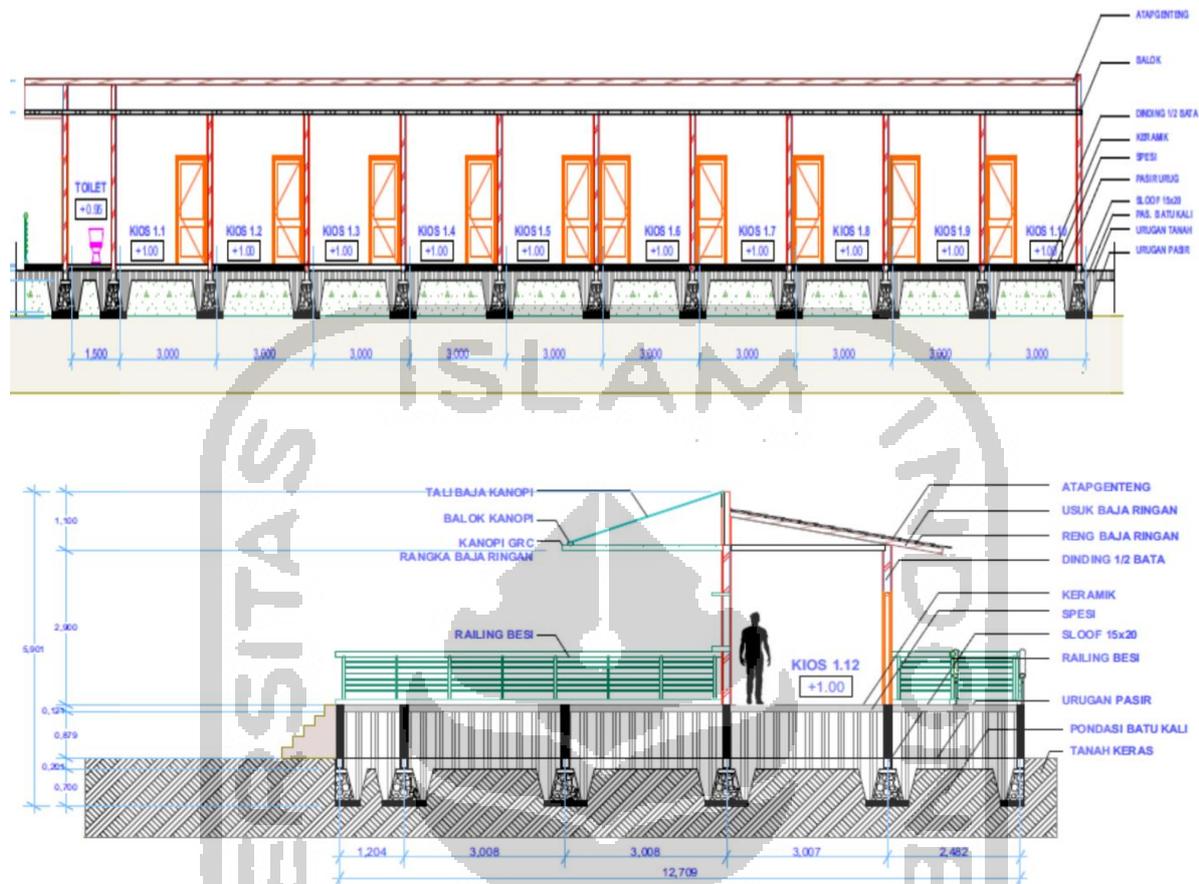
Gambar 5. 10 Tampak Selatan Bangunan  
Sumber : Penulis, 2019



Gambar 5. 11 Tampak Timur Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

## 5.7 Potongan Bangunan



Gambar 5. 12 Potongan A-A Denah Kuliner 1.1

Sumber : Penulis

Potongan adalah merupakan gambar dari rancangan redesain taman Kuliner Condongcatur yang dipotong secara vertical sehingga juga memperlihatkan isi dalam dari ruangan-ruangan yang telah terpotong. Pada potongan bangunan juga terlihat ketinggian-ketinggian elevasi lantai, proporsi ruang, serta juga struktur dari bangunan yang terintegrasi secara langsung antara satu dengan yang lain.

## 5.8 Perspektif Interior

Pada rancangan perspektif interior kuliner bagian dinding menggunakan material bata merah yang diaplikasikan setiap unit kios serta lantai yang berupa perkerasan lalu diberi parket keramik yang bermotif kayu supaya terlihat lebih natural dan berkesan lebih luas. Pada area makan *outdoor* atau pada jalur pedestrian tetap bisa dirasakan didalam suasana bangunan yang merupakan hasil penerapan dari

arsitektur *Sense Of Place*. Didominasi area makan outdoor pada pusat kuliner untuk memperkuat dan menciptakan rasa pengalaman makan di ruang terbuka yang menyesuaikan dengan suasana yang menikmati kuliner pada area ruang terbuka atau lingkungan eksisting bangunan.



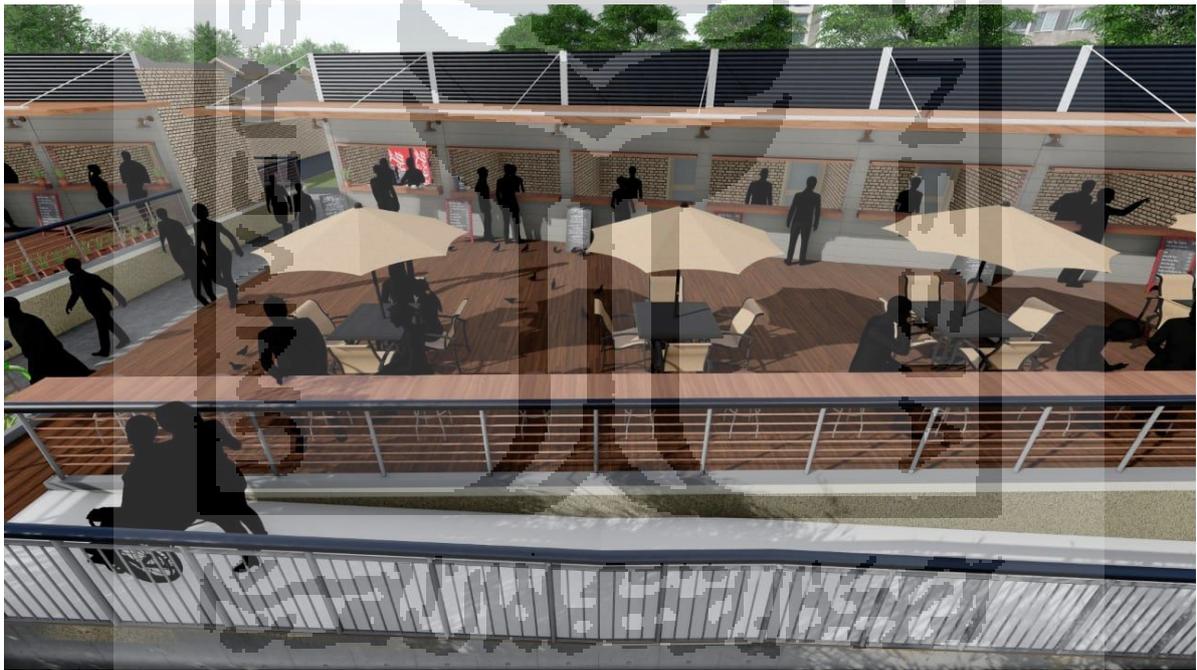
Gambar 5. 13 Perspektif Interior

Sumber : Penulis, 2019

## 5.9 Perspektif Eksterior

Pada kuliner dengan kebanyakan karakteristik warung atau kios makan pada area makannya juga terdapat dua variasi area yaitu didominasi pada teras kios kuliner semi terbuka yang menyesuaikan kondisi lingkungan eksisting dengan view taman juga lalu lalang orang pejalan kaki serta menggunakan *furniture* kursi kayu sebagai area untuk duduk santai diteras depan kios yang dirancang terbuka dengan material perkerasan dan sekaligus elevasi ketinggian pada kios untuk membedakan area pada sirkulasi untuk memperkuat suasana pendestrian atau pengalaman baru menikmati makan dipinggir jalan dan pada area *outdoor* dengan kursi-kursi taman serta juga mempunyai view area pertunjukan dan ruang terbuka hijau. Pengalaman tersebut bisa dirasakan langsung walaupun berada diteras bangunan yang merupakan hasil bentuk dari konsep ruang publik kreatif sebagai arsitektur *Sense Of Place*.







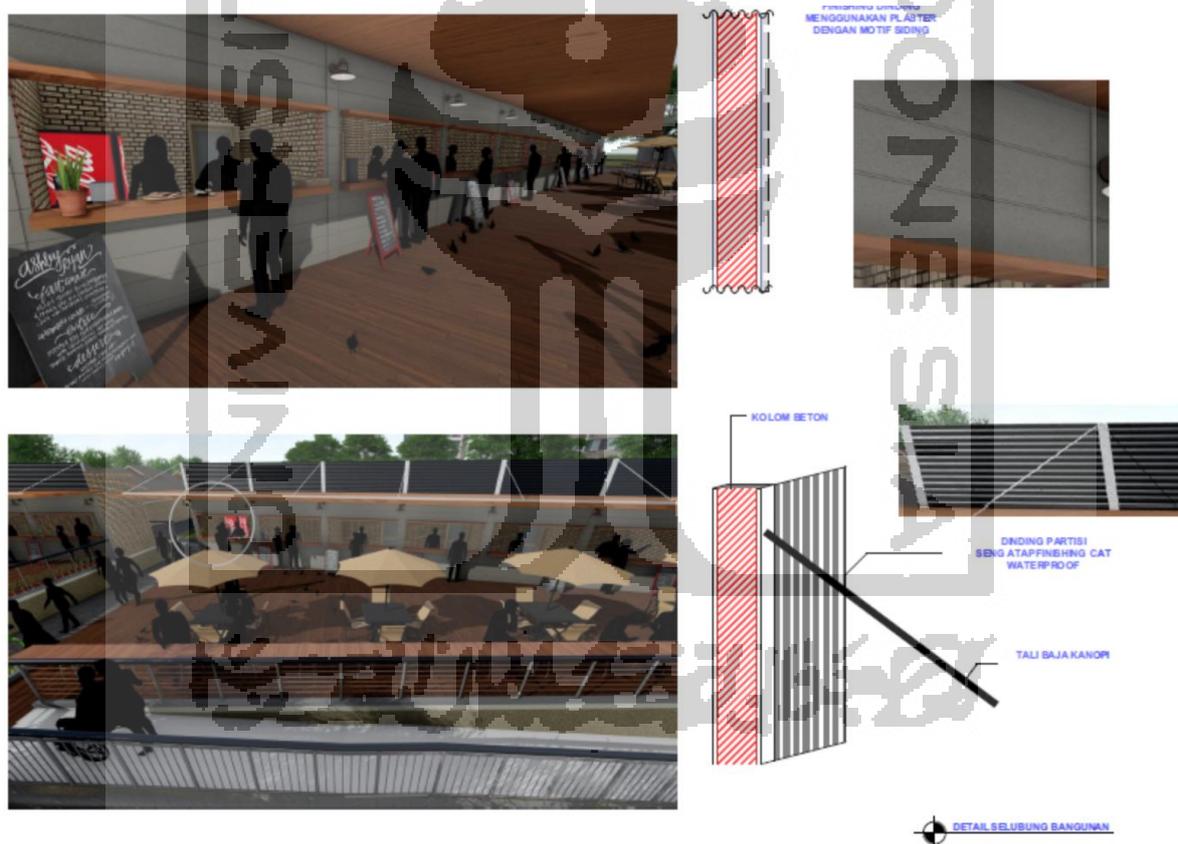


Gambar 5. 14 Perspektif Eksterior

Sumber : Penulis, 2019

## 5.10 Rancangan Selubung Bangunan

Rancangan selubung bangunan pada redesain taman kuliner condongcatur ini juga merupakan hasil transformasi dari ruang publik kreatif yaitu dengan memberikan suasana dan pengalaman ruang terbuka serta pada bangunanya sendiri melalui celah atau lubang pada bangunan sesuai dengan suasana yang terbuka dan pada lingkungan kegiatan eksisting yang dilakukan secara terbuka. Pada bangunan kios kuliner dirancang suasana semi terbuka sehingga kegiatan yang didalam bangunan dapat dinikmati dari luar bangunan serta sekaligus bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung yang melintas atau berlalu lalang dengan melihat kegiatan didalam bangunan. Serta dengan menggunakan material yang menyimbangkan pada bangunan eksisting yang berupa susunan bata merah yang diplester maupun yang sengaja tidak diplester supaya lebih kelihatan natural.

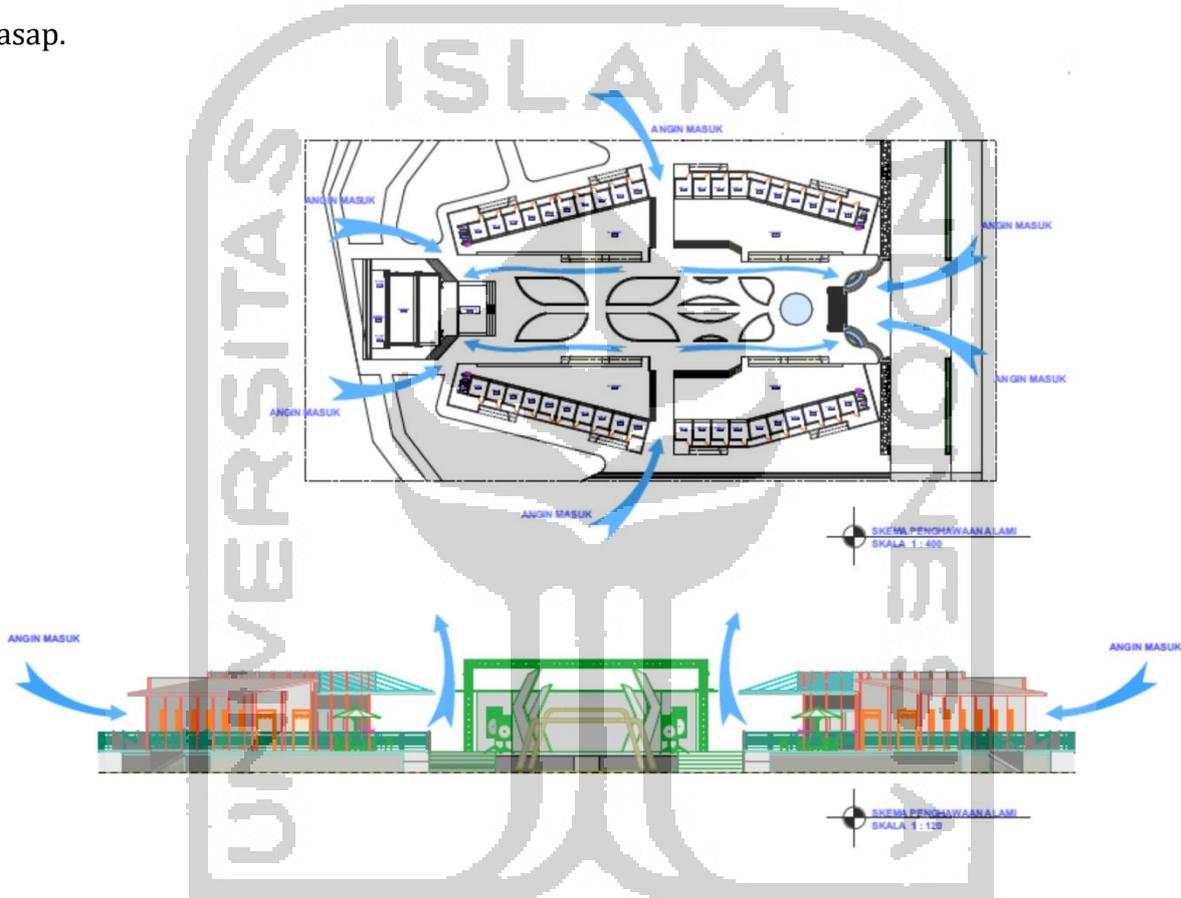


Gambar 5. 15 Slubung Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

### 5.11 Pencahayaan dan Penghawaan Alami

Pada bangunan area pusat kuliner dan *amphitheater* ini dirancang dengan suasana yang terbuka dan semi terbuka yang menyesuaikan dengan suasana dan pengalaman kegiatan eksisting yang dilakukan diruang terbuka merupakan bentuk dari penerapan dari ruang publik kreatif dan arsitektur *sense of place*, sehingga dirancang lubang pada sisi-sisi dinding. Serta dengan adanya lubang pada sisi-sisi dinding juga sangat membantu sirkulasi udara pada area dapur yang menghasilkan asap.



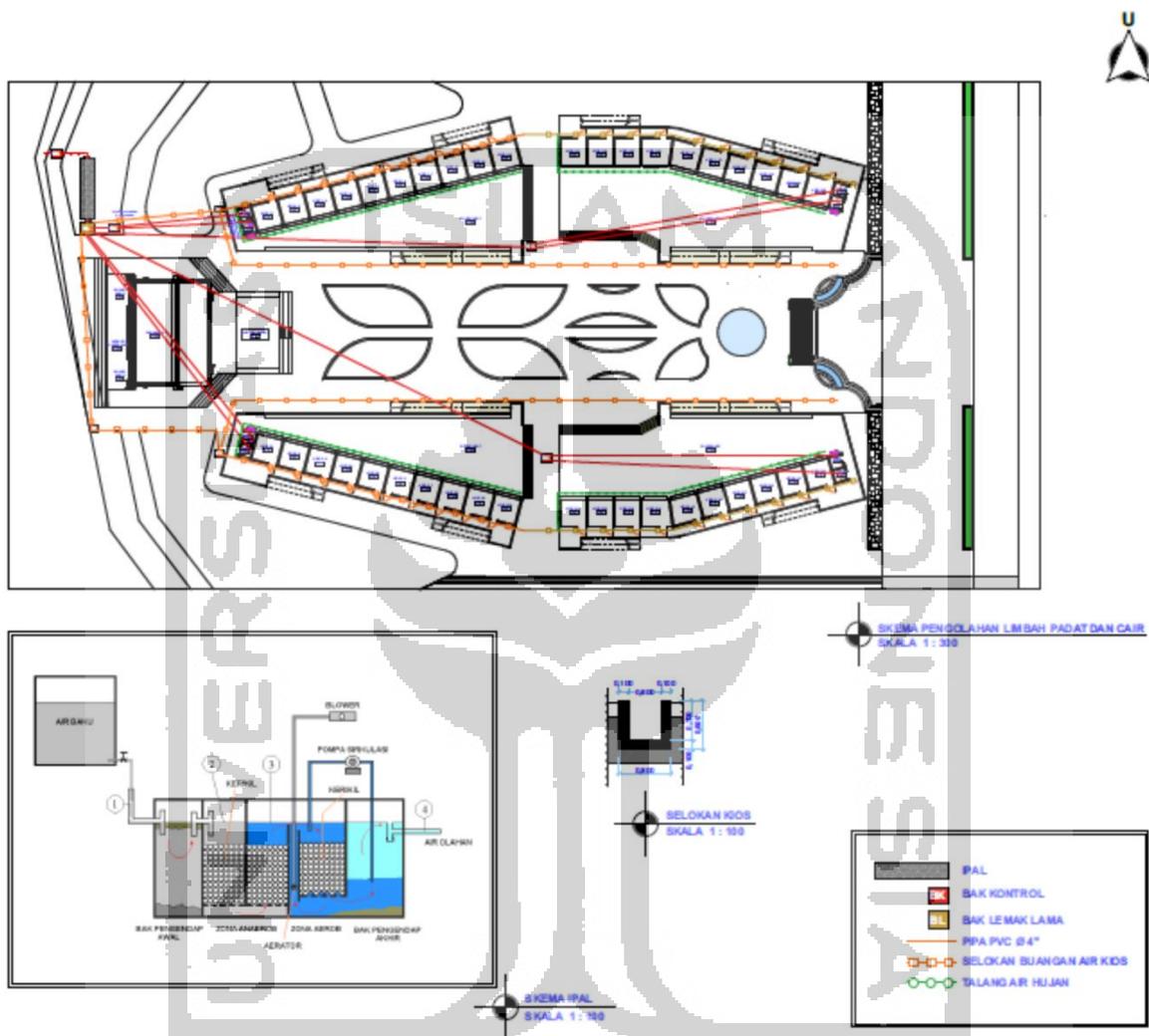
Gambar 5. 16 Pencahayaan dan Penghawaan Alami

Sumber : Penulis, 2019

### 5.12 Rancangan Sistem Air Bersih dan Limbah

Sistem dari mekanikal utilitas air bersih pada bangunan taman kuliner condongcatur ini secara *down feet* dengan menyediakan sumur air bersih yang diletakkan diarea belakang bangunan. Sumur air bersih ini juga dilengkapi pompa rendam atau *submersible* yang berfungsi memompa air menuju *water tank* yang berada diselatan area kuliner. Sistem mekanikal utilitas untuk pengelohan limbah air pada dan cair septictank serta bak kontrol diarea selatan dan utara kuliner yang kemudian

akan disalurkan melalui pipa pvc atau untuk instalasi limbahnya, kemudian disalurkan dengan menggunakan bak kontrol lalu disalurkan dengan sumur resapan kemudian terakhir dengan menggunakan IPAL yang terakhir disalurkan menuju sungai yang berada dibarat kawasan.



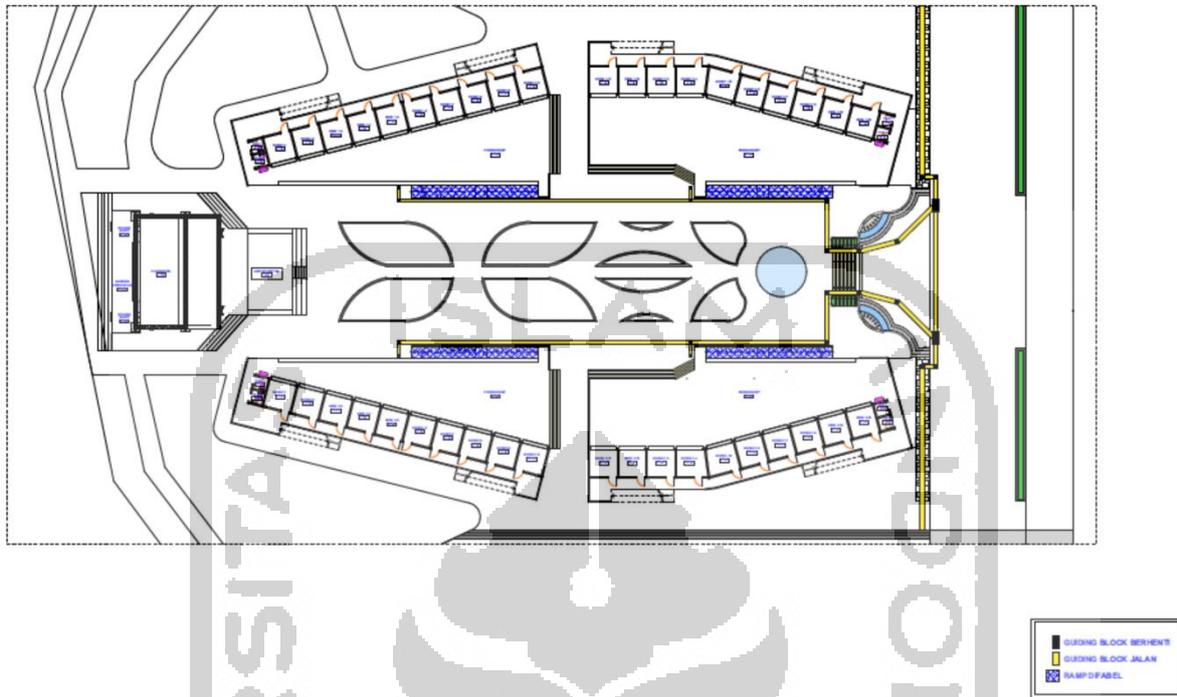
Gambar 5. 17 Jaringan IPAL

Sumber : Penulis, 2019

### 5.13 Rancangan Sistem Barrier Free

Rancangan sistem *barrier free* pada bangunan area kuliner terdiri dari akses ramp difabel, ramp yang berada didepan bangunan yang memiliki jumlah 4 buah ramp difabel supaya untuk memudahkan akses difabel menuju kios-kios kuliner makanan. Selain itu rancangan juga merupakan hasil transformasi dari ruang publik

kreatif dengan menyesuaikan suasana dan pengalaman kegiatan eksisting yang bisa terkoneksi atau terintegrasi antar pengunjung.

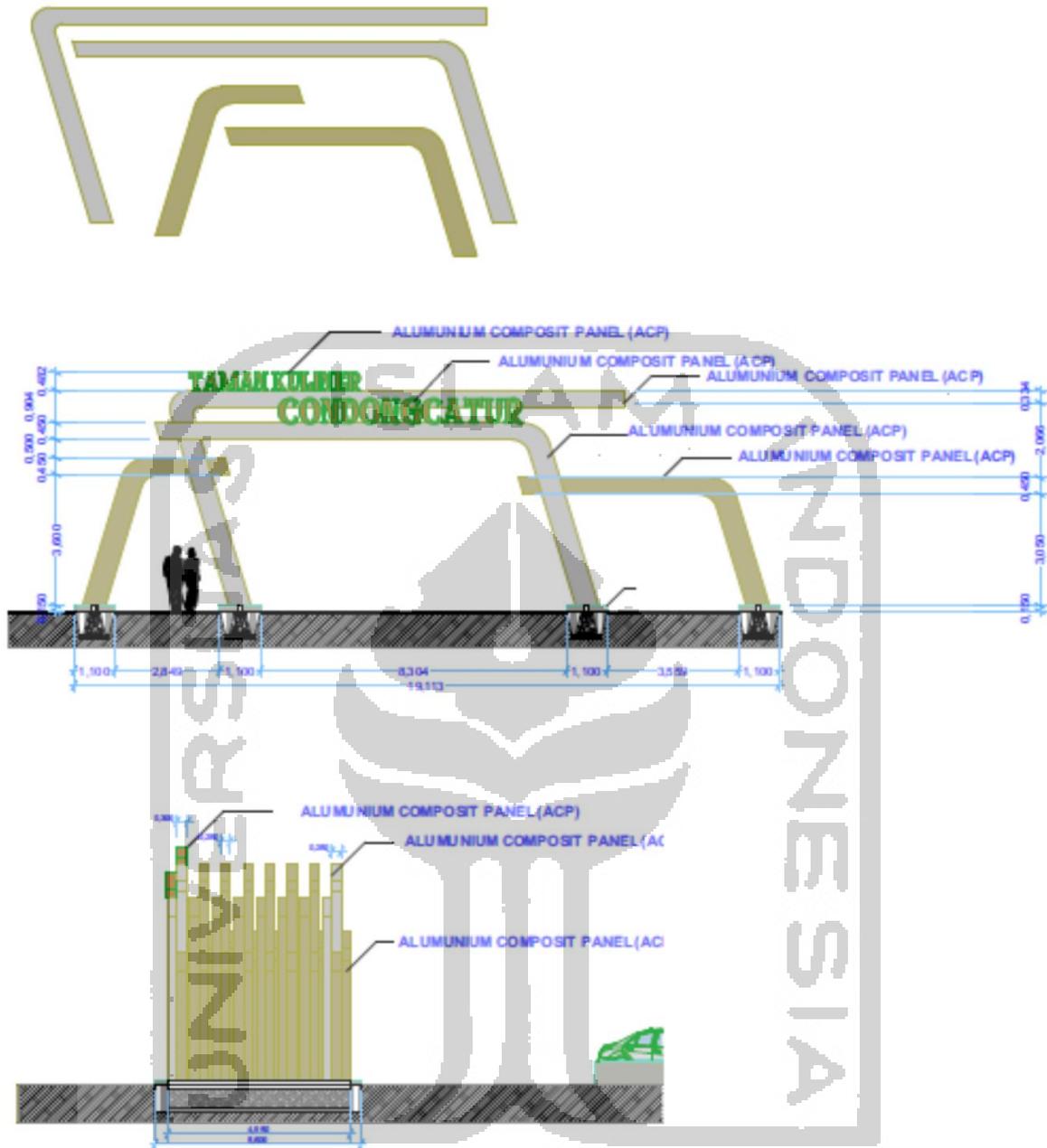


Gambar 5. 18 Barrier Free Desain

Sumber : Penulis, 2019

#### 5.14 Rancangan Detail Arsitektur Khusus

Pada entrance kawasan bangunan dirancangan gapura yang lebih modern karena sebagai benang merah pada kawasan yang berarti untuk menarik pengunjung yang datang, bentuknya menyesuaikan dari bentuk transformasi kios-kios yang berjumlah banyak juga merupakan transformasi dari konsep ruang publik kreatif. Materail yang digunakan *ACP Aluminium Composite Panel*.

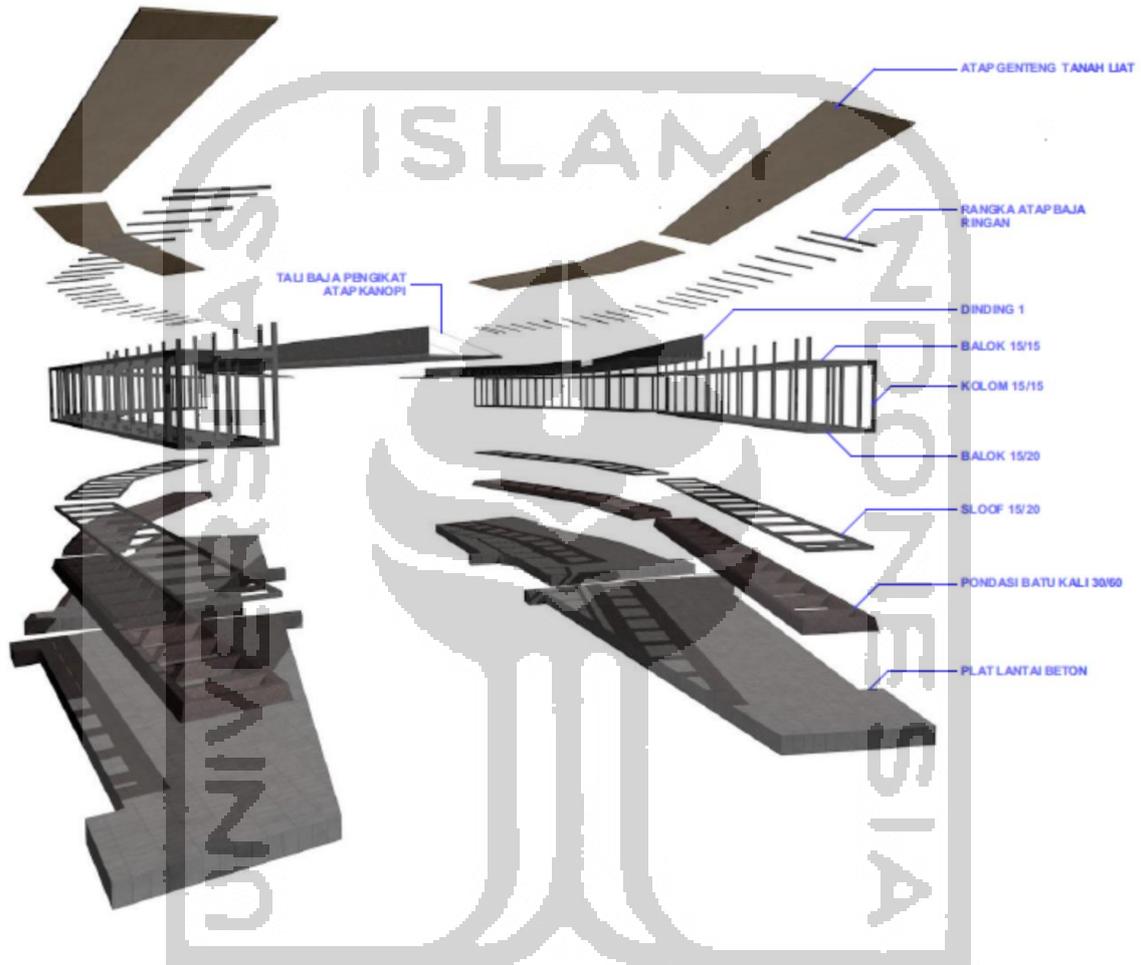


Gambar 5. 19 Detail Arsitektural

Sumber : Penulis, 2019

### 5.15 Rancangan Sistem Struktur

Sistem struktur pada redesain taman kuliner condongcatur khususnya area kuliner menggunakan struktur kolom balok dan beton, kanopi juga menggunakan struktur baja ringan lalu diikat dengan baja yang disambungkan dengan kolom bangunan.



Gambar 5. 20 Sistem Struktur

Sumber : Penulis, 2019